

**ANALISIS INTERAKSI SEKTOR FORMAL DAN INFORMAL
PADA KAWASAN PERDAGANGAN DAN JASA
DI JALAN KAHARUDDIN NASUTION KOTA PEKANBARU**

WIKA SUSMITA
123410541

ABSTRAK

Sifat perdagangan dan jasa terbagi menjadi dua jenis yaitu perdagangan dan jasa sektor formal dan informal. Bentuk interaksi antara sektor formal dan informal, dapat saling menguntungkan karena kawasan tersebut menjadi ramai oleh pengunjung sehingga barang dan jasa yang disediakan semakin laku atau merugikan salah satu atau kedua pihak sektor. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah (1) mengidentifikasi karakteristik sektor formal dan informal pada kawasan perdagangan dan jasa; (2) mengidentifikasi interaksi aktivitas antara sektor formal dan informal.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif serta menggunakan analisis interaksi aktivitas sektor formal dan informal. Teknik pengambilan sampel menggunakan *startified* dan *random sampling*. Sumber data diperoleh dengan observasi lapangan, kuesioner dan wawancara.

Hasil penelitian diketahui bahwa karakteristik sektor formal dan informal di koridor Jalan Kaharuddin Nasution adalah jenis kegiatan usaha formal 61% Badan Usaha Milik Swasta dan sektor informal 57% usaha makanan. Bentuk sarana usaha sektor informal 31% warung semi permanen. Status kepemilikan lahan sektor formal 55% sewa dan kepemilikan sarana usaha sektor informal 55% milik sendiri. Estimasi waktu aktivitas sektor formal 49% 7 hari dalam 1 minggu jam kerja dan sektor informal 50% dari pagi hari. Jumlah sektor formal 52% lebih dari 10 orang dan sektor informal 45% kurang dari 2 orang dengan status tenaga kerja 44% keluarga. Perizinan kegiatan usaha sektor informal 46% izin pemilik lahan. Sumber dan jumlah modal sektor formal 79% pribadi dan sektor informal 72% modal pribadi dengan 82% lebih dari 2 juta rupiah. Tingkat pendidikan sektor formal 42% sarjana kemudian sektor informal 44% SMA. Klasifikasi usia pada sektor formal 67% 21-30 tahun dan untuk sektor informal 36% 31-40 tahun.

Interaksi pada koridor Jalan Kaharuddin Nasution berupa jenis interaksi berupa: interaksi sosial dilihat dari keberadaan izin kegiatan usaha dalam memulai aktivitas baik izin dari sektor formal maupun dari sesama sektor informal terdapat 48% izin sesama sektor informal, dan 13% izin kepada sektor formal. Sedangkan interaksi waktu terdapat sektor informal yang memulai pada waktu kegiatan usaha sektor formal berakhir. Bentuk interaksi *mutualisme*, terjadi tidak hanya pada sektor formal dan informal, tetapi juga sesama sektor informal dengan pola kerjasama berupa sewa lahan dan peminjaman modal dengan besar 61% dari 133 jumlah data. Interaksi konflik yang terjadi tidak berupa konflik fisik melainkan non-fisik dan interaksi akomodatif dilihat dari campur tangan pemerintah dan kebijakan pemerintah berupa peraturan dengan jumlah 98% kegiatan usaha tidak ada campur tangan pemerintah

Kata kunci : Sektor Formal, Sektor Informal, Perdagangan dan Jasa, Interaksi

**ANALYSIS OF INTERACTION FORMAL AND INFORMAL SECTORS
ON TRADE AND SERVICE AREA
IN JALAN KAHARUDDIN NASUTION PEKANBARU CITY**

**WIKA SUSMITA
123410541**

ABSTRACT

The character of trade and services was divided into two types, namely trade and service sectors formal and informal. The interaction between formal sector and informal, can be mutually beneficial as these areas become crowded with good visitors and services provided practice or detrimental to one or both of parties in the sector. The purpose in this research is to: (1) to the identify of characteristics formal and informal sectors in trade and service areas: (2) the identify of interactions between activities of formal and informal sectors. The type of this research is descriptive with quantitative and qualitative methods and using interaction analysis of formal and informal sector activities. For this sampling technique using stratified and random sampling. Sources of data were obtained by field observation, questionnaires and interviews.

The result of the research shows that the characteristics of formal and informal sector in Jalan Kaharuddin Nasution is formal business type 61% private sector and informal sector 57% food business. Form of informal sector business facilities 31% semi permanent. Status of formal sector land ownership 55% lease and ownership of informal enterprise facilities 55% own property. Estimated time of formal sector activity 49% 7 days in 1 week working hours and informal sector 50% from morning. Number of formal sectors 52% more than 10 people and informal sector 45% less than 2 people with employment status 44% family. Licensing informal business activities 46% landowners' permits. Source and amount of formal sector capital 79% private and informal sector 72% personal capital with 82% more than 2 million rupiah. Level of formal sector education 42% scholars then informal sector 44% senior high school. Classification of age in formal sector 67% 21-30 years and for informal sector 36% 31-40 years.

The types of interactions are: social interaction seen from the existence of business activity permit in initiating activity either permit from formal sector or informal sector with linear distribution pattern there are 48% permission among informal sector, and 13% permit of formal sector. While the interaction of time there is an informal sector that begins at the time of formal sector business activities ends. The form of mutualism interaction occurs not only in the formal and informal sectors but also in the informal sector with the pattern of cooperation in the form of land lease and capital loan with 61% of 133 data. Conflict interaction that occurs is not physical but non-physical conflict and accommodative interaction seen from government intervention and government policy in the form of regulation with 98% of business activity no government interference

Keywords: Formal Sector, Informal Sector, Trade and Services, Interaction